

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan anak berkaitan erat dengan perkembangan motoriknya. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot dan otak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang secara optimal (Sudarko, 2010:3).

Sujiyono (2007: 1.4) berpendapat bahwa kemampuan motorik halus terkait dengan perkembangan fleksibilitas tangan dan jari jemari untuk melakukan aktifitas seperti makan, menulis, menggambar, mencocok bentuk, meronce, menggunting, melipat, memakai pakaian dan juga bermain dengan permainan yang membutuhkan koordinasi tangan .

Pentingnya meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak, yakni, pada saat anak melewati tahun keempat dalam kehidupannya, dikarenakan ada perkembangan yang signifikan pada *serebelum* (otak kecil yang mengontrol keseimbangan), sikap tubuh serta perkembangan motorik halus. Selain itu, pada saat ini semua serabut ototnya tumbuh semakin panjang dan tebal. Terutama otot-otot yang terdapat pada tangan dan kaki berkembang dengan cepat dibandingkan di tempat-tempat lain di dalam tubuhnya. Semua ini membuat keterampilan motorik kasar dan halus anak berkembang cepat (Depdiknas, 2006: 78).

Pengalaman penulis sebagai guru kelompok A Raudhatul Athfal (RA) Perwanida Lalung Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012-2013 menunjukkan fakta masih ada beberapa anak dengan kemampuan motorik halus rendah. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat pembelajaran menunjukkan hanya sekitar 30% dari 20 jumlah anak kelompok A yang hadir atau hanya sekitar 6 orang anak mampu memegang pensil dengan tepat dalam artian mampu memegang pensil diantara dua buah jari dan ibu jari sebagai manifestasi dari bidang pengembangan kemampuan motorik halus anak didik kelompok A. Jadi dapat dikatakan sekitar 70% atau 14 orang anak yang memiliki kesulitan dalam perkembangan kemampuan motorik halusnya. Rendahnya kemampuan anak dalam bidang kemampuan motorik halus, dikarenakan kurangnya pengembangan kegiatan motorik halus anak. Hal ini terjadi karena praktik yang umum dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelompok A RA Perwanida Lalung cenderung mengajarkan anak menuliskan abjad dan mewarnai gambar begitu anak memasuki bangku sekolah awal. Situasi pembelajaran yang demikian ini, sangat bertentangan dengan dengan kaidah perkembangan yang menyatakan bahwa, pada tahapan usia 3 sampai 4 tahun, anak belum memiliki kontrol otot jari yang memadai untuk mampu menulis (Sujiyono, 2007: 1.6). Kombinasi tangan mata dengan otak, yang meliputi kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi yang lebih baik baru akan berkembang pada tahun kemudian.

Berdasarkan fakta di atas, menjadi pendorong penulis untuk berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui penelitian yang berjudul “Upaya

Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Lipat pada anak kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida Lalung Tahun Pelajaran 2012-2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak (30%) belum mampu memegang pensil dengan tepat dalam artian mampu memegang pensil diantara dua buah jari dan ibu jari dalam penerapan kegiatan menulis abjad dan mewarnai
2. Rendahnya kemampuan motorik halus dikarenakan kurang variatifnya metode dan media pembelajaran yang digunakan guru (praktik yang umum dilakukan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus di kelompok A RA Perwanida Lalung cenderung hanya mengajarkan anak menuliskan abjad dan mewarnai gambar)

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Kegiatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melipat kertas lipat.

2. Masalah yang diteliti adalah pembelajaran dengan menerapkan kegiatan seni melipat kertas dengan 2-4 lipatan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah melalui kegiatan melipat kertas lipat dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida Lalung semester II tahun pelajaran 2012/2013?"

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum: Untuk mengetahui pengembangan kemampuan motorik halus anak TK/RA
2. Tujuan Khusus:
  - a. Untuk pengembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas
  - b. Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida Lalung semester II tahun pelajaran 2012-2013 dengan melalui kegiatan melipat kertas lipat

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoretis dapat memberikan sumbangan mengenai pengembangan motorik halus bagi anak TK/RA. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus di TK berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil dan pengalaman untuk menemukan sendiri konsep ilmu dan menghasilkan karya seni.

### **2. Manfaat Praktis**

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru TK dan anak didik. Bagi guru TK, untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, dapat memberikan masukan, tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran. Bagi anak didik, proses pembelajaran melalui penerapan kegiatan seni melipat kertas ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan ide dalam bentuk karya seni, meningkatkan motivasi belajar, berusaha menemukan sendiri konsep ilmu yang sedang dipelajari melalui pengalaman siswa dalam bereksplorasi dengan kegiatan seni melipat kertas lipat.